

BAB IV

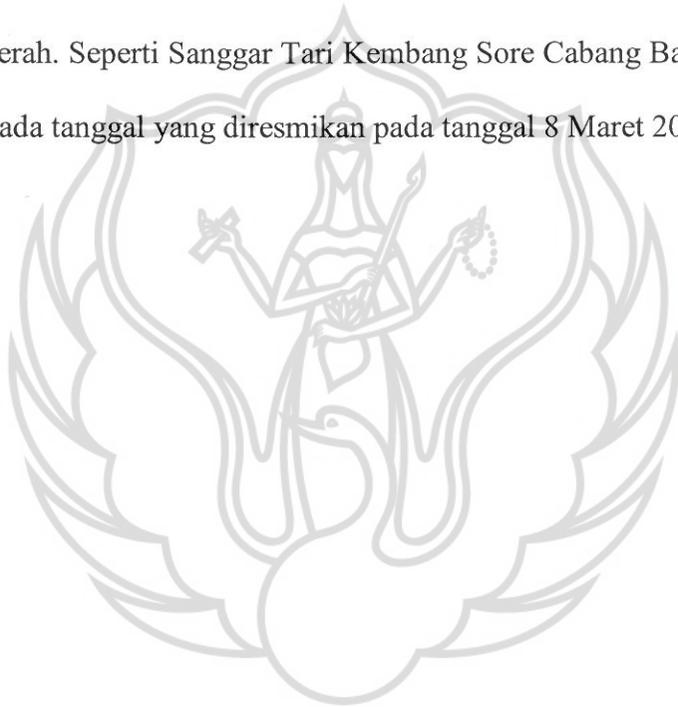
KESIMPULAN

Berdasarkan uraian mengenai sejarah dan strategi pengelolaan organisasi Sanggar Tari Kembang Sore yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Sanggar Tari Kembang Sore adalah strategi tumbuh berkembang. Strategi tumbuh berkembang adalah cara yang dipilih untuk mencapai sasaran dengan memanfaatkan kekuatan yang lebih dominan dari kelemahan.

Kekuatan yang dimaksud dalam sanggar ini terlihat dari produk tari yang begitu banyak dan bervariasi dengan tema yang beraneka ragam. Banyaknya produk tari yang diciptakan, memberikan peluang untuk mengembangkan sanggar ini. Di antaranya dengan menambah kegiatan, menambah anggota, membuka cabang, dan menambah produk tari. Menambah kegiatan seperti kepelatihan, *work shop* safari, serta pentas tahunan menjadi agenda rutin setiap satu tahun sekali. Menambah anggota dilakukan dengan merekrut siswa didik lewat kegiatan-kegiatan yang ada di Sanggar Tari Kembang Sore. Membuka cabang dilakukan dengan membagi dua kategori langsung dan tidak langsung, serta dengan pembukaan ranting, sebagai sarana mengembangkan volume perluasan wilayah di Indonesia. Adanya kaset dan VCD yang dipasarkan di seluruh nusantara, membuat masyarakat mengenal tarian Kembang Sore, dan mempermudah siswa mempelajari tari produksi Sanggar Tari Kembang Sore. Kelemahan di

sanggar ini hampir tidak terlihat dengan begitu dominannya kekuatan, kelemahan dari sanggar ini adalah tidak adanya laporan tertulis tentang keberadaan cabang dan ranting tidak langsung diseluruh nusantara.

Kegiatan yang dilakukan oleh sanggar ini banyak diminati masyarakat dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Hal ini terlihat dari perkembangannya Sanggar Tari Kembang Sore yang semakin berkembang diberbagai daerah. Seperti Sanggar Tari Kembang Sore Cabang Bantul yang baru dibuka pada tanggal yang diresmikan pada tanggal 8 Maret 2009.



SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Byrnes, William J., 1993, *Management And The Arts*, London: Focal Press

Glueck, William F. dan Jauch, LR., 1994 *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga

Hadi, Sumandiyo, 2005, *Sosiologi Tari*, Yogyakarta: Pustaka

Haberman, Martin dan Meisel, Tobie, 1981, *Tari : Sebagai Seni di Lingkungan Akademi*, terjemahan Ben Suharto Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia

H. Donnel, Koontz, CO & Weihirch, Heinz, 1989 *Intisari manajemen*. Jakarta: Bina aksara

Kayam, Umar, 1981, *Seni Tradisi Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan

Langer, Suzane, 1978, *Problematika Seni*, (terjemahan Widaryanto), Bandung: ASTI

Nawawi, Hadari, 1995 *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Permas, Achsan, (ed), 2003, *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*, Jakarta: Lembaga Manajemen PPM

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi terbaru

- Tery. R, George (Smith), 2000, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari*, (terjemahan Ben Suharto) Yogyakarta: Ikalisti
- Suharyanti, 2004, “Sanggar Tari Kembang Sore, Tinjauan Sosial Budaya Masyarakat”, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- Suswanti, 2004, “Proses Penciptaan Tari Pegon Karya Untung Muljono, di Sanggar Tari Kembang Sore”, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sukristono, 1992, *Perencanaan Strategi Bank*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Steiner, George A. dan Miner, John B., 1997, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, Jakarta: Erlangga
- Taprifios, 2005 *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Pusat Pengembangan Bahan ajar Universitas Mercu Buana
- Tim Pustaka Phoenix, 2009, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Wahyuni, Trie ,2006, “Strategi Pembelajaran Tari di Sanggar Tari kembang Sore”, Tesis S-2, Program Pasca Sarjana, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta
- Wardana, Wisnoe, 1990 *Pendidikan Seni Tari, Buku Guru Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

B. Sumber Lisan

1. Untung Muljono, 53 th, selaku penanggung jawab Sanggar Tari Kembang Sore
2. Wardaka, pengurus Sanggar Tari Kembang Sore
3. Reki Lestari, 45 th, Pelatih Sanggar Tari Kembang Sore Pusat
4. Uli Rizky Nareswari, 22 th, Pengurus Sanggar Tari Kembang Sore
5. Aya, 26 th, Pelatih Sanggar Tari Kembang Sore Ranting Sleman

C. Website

<http://www.encarta.com>

<http://www.id.wikipedia.org/wiki/Strategi>

<http://www.organisasi.org>

<http://www.scrib.com>



C. Videografi

1. Kaset Iringan Sanggar Tari Kembang Sore
2. VCD Tarian Sanggar Tari Kembang Sore dari Vol 1-8